

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru mengajar di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo dalam klasifikasi baik. Ditunjukkan dengan presentase yang diperoleh sebesar 73,87% dari skor ideal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan makna bahwa kreativitas guru mengajar merupakan salah satu poin penting dalam proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Boalemo berdasarkan skor capaian diperoleh sebesar 74,29%. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi yang baik.
3. Hasil pengolahan data membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru mengajar dengan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, setelah dilakukan perhitungan diperoleh $r = 0,75$. Hal ini bila ditafsirkan melalui koefisien determinasi $r^2 = 0,5625$ atau 56,25%. Dengan demikian hubungan kreativitas guru mengajar terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Wonosari sebesar 56,25%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi guru, Kreativitas mengajar baik dari segi penguasaan materi, metode, media dan evaluasi perlu ditingkatkan agar siswa lebih termotivasi dalam menerima pelajaran di kelas.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajar terutama rasa ingin tahu dan rasa percaya diri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar dapat memberikan peluang seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan kreativitas melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan pelatihan tenaga pendidikan. Selain itu juga perlu penambahan fasilitas belajar mengajar seperti media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.